

Corporate Social Responsibility, Environmental Accounting, Environmental Management System dan Environmental Capabilities

Siti Nur Kholifah¹, Nor Hadi²

IAIN Kudus^{1,2}

Email: sitinurk58@gmail.com¹, norhadi@iaiankudus.ac.id²

Abstract

This study aims to examine the effect of Corporate Social Responsibility, Environmental Accounting, and Environmental Management Systems on Environmental Capabilities. The measurement of Corporate Social Responsibility refers to use the Global Reporting Initiative (GRI) score which consists of 91 items to see the level of social responsibility disclosure of the company's environmental capabilities. The population used in this study are companies listed on the Indonesia Stock Exchange and listed in the 2021 PROPER assessment. The PROPER assessment is a company performance appraisal which is held by the Indonesian Ministry of Environment once a year. The data collection method used in this study was purposive sampling, with companies listed on the Indonesia Stock Exchange and listed on PROPER. Data consisting of 55 data were analyzed. Hypothesis analysis uses descriptive analysis method and multiple linear regression. The result in this study indicate that Corporate Social Responsibility have a significant positive effect on Environmental Capabilities. Meanwhile, Environmental Accounting and Environmental Management System does not have a significant effect on Environmental Capabilities

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Environmental Accounting, Environmental Management System, Environmental Capabilities*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility, Environmental Accounting, dan Environmental Management Systems* terhadap *Environmental Capabilities*. Pengukuran *Corporate Social Responsibility* mengacu pada penggunaan skor *Global Reporting Initiative (GRI)* yang terdiri dari 91 item untuk melihat tingkat pengungkapan tanggungjawab sosial terhadap kinerja lingkungan perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan terdaftar dalam penilaian PROPER 2021. Penilaian PROPER merupakan penilaian kinerja perusahaan yang diadakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup RI setahun sekali. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan terdaftar di Data PROPER yang terdiri dari 55 data yang dianalisis. Analisis hipotesis menggunakan metode analisis deskriptif dan regresi linear berganda. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap *Environmental Capabilities*. Sementara itu *Environmental Accounting, dan Environmental Management Systems* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Environmental Capabilities*

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Environmental Accounting, Environmental Management System, Environmental Capabilities*

PENDAHULUAN

Berkembangnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya masalah sosial dan lingkungan menuntut keterbukaan dan tatakelola perusahaan yang baik (Shakil et al. 2019). Akan tetapi setiap perusahaan dalam menjalankan operasinya tentu saja menginginkan laba yang tinggi. Namun dalam praktik perusahaan tersebut seringkali memberikan dampak negatif dari kegiatan operasional perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat dan kerusakan lingkungan (Harun et al. 2020). Hal inilah yang menjadi dasar perusahaan harus memenuhi tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) agar hidup perusahaan terus berlanjut (Hmaittane, Bouslah, and M'Zali 2019). Tanggungjawab perusahaan terbagi menjadi dua jenis, yaitu tanggungjawab ekonomi dan tanggungjawab non ekonomi. Tanggungjawab ekonomi merupakan tanggungjawab perusahaan terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta tanggungjawab terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan untuk tanggungjawab non ekonomi merupakan tanggungjawab perusahaan terhadap karyawan, masyarakat serta lingkungan hidup (Hohnen 2007).

Melebarnya tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan hidup merupakan bagian penting dari konsep keberlanjutan (*sustainability*) (Perdeli Demirkan et al. 2021). Lingkungan sendiri merupakan sumber daya yang terbatas, dan jika tidak dikelola dengan bijaksana dapat menyebabkan kerusakan yang *irreversibel* (Rösch and Gießler 2014). Oleh karena itu, perusahaan harus secara sukarela mengorbankan *social cost* untuk kegiatan CSR guna menjaga sosial dan lingkungan (Hohnen 2007). Di Indonesia pelaksanaan CSR perusahaan merupakan suatu keharusan karena hal ini telah diatur pemerintah dalam UU NO. 40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat (1) (Peraturan Pemerintah_RI 2021). Dimana dalam pasal tersebut lebih menekankan tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan sehingga apabila dilaksanakan dengan benar maka perusahaan tersebut dapat mencapai *Environmental Capabilities* (EC) (Peraturan.bpk.go.id 2009).

Meski begitu fakta menunjukkan bahwa belum semua perusahaan mencapai EC dalam kegiatan perusahaan yang dilakukan. Hal ini karena seringkali terjadi penyelewangan terhadap kewajibannya dalam pelaksanaan dan pengungkapan CSR yang sudah diwajibkan oleh pemerintah (Peraturan Pemerintah_RI 2021). Contohnya kasus pada PT ADARO ENERGY yang masih menyisakan sedikitnya 30 lubang tambang, baru 18% dari lubang hasil galian tambang yang telah direklamasi oleh PT ADARO ENERGY (Jatmiko 2021). Padahal berdasarkan aturan UU Pertambangan sebelum kontrak berakhir seluruh lubang hasil galian tambang harus selesai direklamasi (Pemerintah Republik Indonesia 2020).

Berdasarkan kasus diatas timbul akan pentingnya penggunaan EA dalam upaya mencegah polusi lingkungan atas aktivitas perusahaan serta pengurangan biaya produksi melalui efisiensi penggunaan sumber daya alam dan energi (Putra, Saputra, and Sugiarta 2021). Hal ini menimbulkan besarnya tingkat EC pada suatu perusahaan mempengaruhi tingkat EA dan EMS yang diterapkan didalamnya.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Scarpellini et al. (2020), Abu Seman et al. (2019), Vasileva, Ivanova, and Haradinova (2018), dan Chung, Jung, and Young (2018). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengikuti PROPER 2021. Penelitian yang dilakukan oleh Scarpellini et al. (2020) mendapatkan hasil bahwa hubungan positif antara CS perusahaan, praktik akuntansi lingkungan (EA) mereka dan tingkat tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) dan akuntabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Abu Seman et al. (2019) menunjukkan hasil bahwa EMS berpengaruh positif terhadap *Green Innovation* dan kinerja lingkungan perusahaan. Selain itu, perusahaan-perusahaan yang menerapkan standar internasional, seperti ISO 14001, memiliki kinerja lingkungan yang lebih baik daripada perusahaan-perusahaan yang hanya menerapkan standar nasional.

Lalu penelitian yang dilakukan oleh Vasileva, Ivanova, and Haradinova (2018) menyatakan bahwasannya perusahaan-perusahaan di Bulgaria yang telah menerapkan EMS memiliki kinerja lingkungan (EC) yang lebih baik daripada perusahaan yang belum menerapkan EMS. Selain itu, Chung, Jung, and Young (2018) menemukan aktivitas CSR memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penulis menemukan bahwa CSR dapat meningkatkan reputasi perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, penulis juga menemukan bahwa perusahaan yang aktif dalam CSR memiliki resiko keuangan yang lebih rendah, yang juga berdampak positif pada nilai perusahaan. Temuan penulis tentang aktivitas lingkungan dan aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan, sedangkan aktivitas etika tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Sehingga dari hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility, Environmental Accounting, dan Environmental Management Systems* terhadap *Environmental Capabilities* pada perusahaan di Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan mengikuti PROPER tahun 2021.

Kajian Literatur

Teori Legitimasi

Dowling dan Pfeffer (1975) menyatakan bahwa teori legitimasi adalah usaha dalam mencapai kesesuaian nilai-nilai sosial suatu organisasi terhadap norma-norma perilaku masyarakat umum yang hendak dicapai oleh organisasi, dimana organisasi merupakan bagian dari sistem tersebut. Hal ini ditujukan agar perusahaan memiliki pengakuan mengenai tujuan dan kelangsungan hidup mereka dengan cara melakukan pengungkapan informasi sosial dan lingkungan secara sukarela. (Burlea-schiopoiu 2013) Yang melandasi teori legitimasi adalah "kontrak sosial" yang terjadi antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber ekonomi. (Dowling and Pfeffer 1975) Kontrak sosial ini tidak mudah didefinisikan, tetapi konsepnya digunakan untuk mewakili banyak ekspektasi implisit dan eksplisit yang dimiliki masyarakat tentang bagaimana organisasi harus menjalankan operasinya (Lindblom 1994).

Corporate social responsibility (CSR)

Corporate social responsibility (CSR) merupakan tanggungjawab dan etika perusahaan dengan transparan, terjun langsung dalam pembangunan berkelanjutan terhadap akibat dari ketetapan dan kegiatan yang berdampak terhadap masyarakat dan lingkungan (Steele 2010). CSR merupakan bukti hasil dilaksanakannya kinerja berkelanjutan yang berkaitan dengan *sustainability report* (SR) oleh perusahaan (Bodhanwala and Bodhanwala 2018). SR sendiri harus sesuai dengan pedoman standarisasi GRI, dimana GRI sebagai lembaga pengatur standar pembuatan dan pengungkapan isi dalam SR di Indonesia (Universal 2023). Hal ini ditujukan untuk meminimalkan setiap dampak yang timbul akibat jalannya bisnis perusahaan baik secara sosial maupun ekonomi (Abdurachman and Gustyana 2019).

Environmental Accounting (EA)

Environmental Accounting merupakan akuntansi yang didalamnya mengidentifikasi, mengukur, menilai, dan mengungkapkan biaya-biaya terkait dengan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan (Marrone et al. 2020). EA bertujuan untuk menilai dan mengungkapkan dampak lingkungan perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membuat keputusan yang bertanggungjawab dan berkontribusi terhadap pengelolaan lingkungan (Dyllick and Hockerts 2002). Pengukuran dan pelaporan dari dampak aktivitas bisnis pada lingkungan di cakup semua dalam EA. Hal ini mencakup pengukuran emisi gas rumah kaca, penggunaan energi, pengelolaan limbah, dan penggunaan sumber daya alam lainnya (O'Dwyer 2021). Informasi yang diperoleh dari pengukuran ini dapat digunakan untuk memantau kinerja lingkungan perusahaan dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan (Cho and Patten 2007).

Environmental Management System (EMS)

Environmental Management System merupakan standart yang digunakan dalam mengawasi kinerja lingkungan perusahaan dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan memperbaiki lingkungan secara berkesinambungan (Hayati and Hadiprajitno 2021). Alasan EMS banyak dipelajari dan dikembangkan adalah karena perkembangan keilmuan manajemen lingkungan yang dianggap sangat penting oleh kalangan akademis dalam menentukan perkembangan bisnis dunia dimasa mendatang. (Fitriaty, Solikhin, and Srikanthi 2021) Standar ISO 14001 disusun dengan tujuan menyediakan pendekatan terstruktur untuk mengelola kualitas dan lingkungan, untuk menjamin produk dan jasa yang memenuhi kebutuhan bagi kualitas atau menjaga kebijakan lingkungan. (Radonji and Tominc 2006)

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan menggunakan pendekatan ini adalah untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu untuk mengontrol hipotesis yang diterapkan. pengumpulan data menggunakan metode pengumpulan data sekunder, analisis data kuantitatif atau statistik (Ahyar et al. 2020). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari lembaga informasi situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui <http://idx.co.id> dan SK PROPER yang diterbitkan pada *website* resmi Kementerian lingkungan Hidup <https://proper.menlhk.go.id> untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan PROPER tahun 2021. Ruang lingkup penelitian terkait apakah tingkat *Environmental Capabilities* berpengaruh pada CSR, EA, dan EMS perusahaan yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadi peserta dalam kegiatan PROPER yang diadakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup periode tahun 2021. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel independen penelitian ini terdiri dari Corporate Social Responsibility (X1), *Environmental Accounting* (X2), dan *Environmental Management System* (X3). pengukuran mengenai masing-masing variabel independen dijabarkan sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility*

Ukuran yang digunakan dalam mengukur variabel *Corporate Social Responsibility* adalah *Global Report Initiative* (GRI).

$$CSR = \frac{\sum X_{ij}}{n_{ij}}$$

Keterangan:

CSR = besaran tanggung jawab sosial dan lingkungan dari suatu

perusahaan yang diungkapkan.

$\sum X_{ij}$ = jumlah item CSR yang diungkapkan perusahaan

N_i = total item CSR umum

2. *Enviromental Accounting*

Ukuran yang digunakan dalam mengukur variabel *Enviromental Accounting* adalah:

EA = Total Emisi Yang Dihasilkan x Faktor Yang Mempengaruhi

3. *Enviromental Management System*

Ukuran yang digunakan dalam mengukur variabel *Enviromental Management System* adalah :

$$EMS = \frac{(\text{Emisi Tahun Lalu} - \text{Emisi Tahun Ini})}{\text{Emisi Tahun Lalu}}$$

Untuk mengolah data menggunakan regresi linier berganda (ordinary least square) dengan formula:

$$EC = \alpha + \beta_1 CSR_{it} + \beta_2 EA_{it} + \beta_3 EMS_{it} + \varepsilon$$

Keterangan :

EC = *Enviromental Capabilities*

α = konstanta

β_1 - β_3 = koefisien regresi

i = jumlah perusahaan sampel

t = tahun data penelitian

CSR = *Corporate social respponsibility*

EA = *Enviromental Accounting*

EMS = *Enviromental Management System*

Pembahasan

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memiliki pengaruh besar terhadap kerusakan lingkungan yang mungkin terjadi karena adanya kegiatan operasional perusahaan, terkhusus perusahaan anggota Bursa Efek Indonesia yang terdaftar dalam nominasi kriteria PROPER tahun 2021. Berdasarkan hasil *screening* pada klasifikasi yang telah dilakukan terdapat 40 perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian dengan menerbitkan laporan keuangan dan laporan keberlanjutan selama tahun 2021. Kriteria yang sudah ditetapkan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Sampel Penelitian

No	Klarifikasi Sampel	(Eliminasi)	Jumlah
1.	Perusahaan yang tercatat pada BEI dan mengikuti kegiatan PROPER periode 2021.	-	55
2.	Perusahaan yang mengikuti PROPER menerbitkan laporan tahunan (<i>Annual Report</i>) untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021	(0)	55
3.	Perusahaan yang mengikuti PROPER menerbitkan laporan keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) atau mencantumkan laporan pengelolaan lingkungan untuk periode 2021.	(15)	40
4.	Perusahaan yang mengikuti kegiatan PROPER memiliki dan melaporkan data mengenai harga saham sejak tahun 2021	(0)	40
Jumlah sampel sesuai klasifikasi			40

Sumber: www.idx.co.id dan <https://proper.menlhk.go.id> (Data Diolah 2023)

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak 40 perusahaan, masing-masing terdiri dari industri dasar dan kimia, pertambangan, *textile*, dan industri barang konsumsi. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 dan terkmasuk dalam nominasi PROPER Tahun 2021.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	40	18.68	72.53	34.9170	11.37539
EA	40	.00	180.00	59.2500	35.07848
EMS	40	-.43	.51	-.0142	.20344
EC	40	.25	.75	.5438	.13737
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh pada tabel 2 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai rata-rata EC sebesar 0,5438. Adapun perusahaan dengan nilai EC tertinggi senilai 0,75. Sedangkan perusahaan dengan nilai EC terendah yaitu dengan nilai 0,25. Kemudian rata-rata perusahaan memiliki nilai CSR sebesar 34.9170. Adapun

perusahaan dengan nilai tertinggi senilai 72.53. Sedangkan perusahaan dengan nilai terendah dengan nilai 18.68. Selanjutnya rata-rata perusahaan memiliki nilai EA sebesar 59.25. Adapun perusahaan dengan nilai EA tertinggi senilai 180. Sedangkan perusahaan dengan nilai terendah dengan nilai 0. Terakhir rata-rata perusahaan memiliki nilai EMS sebesar -0.0142. Adapun perusahaan dengan nilai EMS tertinggi senilai 0.51. Sedangkan perusahaan dengan nilai terendah dengan nilai -0.43.

Sebelum dilakukan pengolahan data dengan menggunakan ordinary list square, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa model bebas multicollinearity dan homoscedasticity sebagaimana ditunjukkan tabel 3 berikut ini.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1(Constant)		
CSR	.949	1.054
EA	.995	1.005
EMS	.953	1.050

Sumber: Data diolah 2023

Tabel 3 tersebut diatas menunjukkan bahwa model bebas dari multicollinearity ditunjukkan dengan nilai tolerance berada dibawah 0,1 dan nilai VIF yang berada disekitar angka 1.

Hasil pengolahan data dengan statistic untuk menguji hipotesis pengaruh antara variable independent dengan variable dependen ditunjukkan dalam tabel 5 berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	.288	.074		3.876	.000
CSR	.006	.002	.523	3.595	.001
EA	.001	.001	.144	1.014	.317
EMS	-.130	.098	-.192	1.326	.193

Sumber: Data diolah 2023

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) diajukan untuk menguji pengaruh antara CSR terhadap EC. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel CSR memiliki signifikansi 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara CSR terhadap EC, sehingga **hipotesis pertama (H1) diterima**. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara CSR dengan EC karena perusahaan yang telah melakukan CSR dan melaporkannya dalam *Sustainability Report* mampu menarik simpati masyarakat yang berdampak pada peningkatan profitabilitasnya. Implementasi CSR melalui pengungkapan sektor ekonomi, lingkungan dan sosial mampu menarik perhatian *stakeholder* untuk peningkatan kinerja keuangan. Sehingga semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan menunjukkan kepedulian perusahaan akan dampak operasi perusahaan terhadap ekonomi, sosial maupun lingkungan.

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) diajukan untuk menguji pengaruh antara EA terhadap EC. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel EA memiliki signifikansi 0,317 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara EA terhadap EC, sehingga **hipotesis kedua (H2) ditolak**. Banyak atau sedikitnya pengungkapan EA kepada publik oleh perusahaan tidak mempengaruhi *Environmental Capabilities* (EC). Hal ini dapat diindikasikan bahwa pengungkapan EA kemungkinan tidak dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan untuk melaksanakan *Environmental Capabilities* (EC). Kemungkinan juga pengungkapan EA kepada publik oleh perusahaan besar di Indonesia secara umum belum mepedulikan masalah lingkungan dan sosial sebagai isu kritis yang harus secara ekstensif untuk diungkapkan dalam laporan tahunan.

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) diajukan untuk menguji pengaruh antara EMS terhadap EC. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel EMS memiliki signifikansi 0,193 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara EMS terhadap EC, sehingga **hipotesis ketiga (H3) ditolak**. EMS tidak berpengaruh signifikan terhadap EC karena perusahaan yang terdaftar dalam nominasi PROPER maupun tidak belum tentu mencapai EC yang baik terkait aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan tersebut tidak terlalu banyak melakukan kegiatan yang mendukung adanya *Environmental Capabilities* (EC) dalam laporan tahunan atau laporan keberlanjutan karena perusahaan tidak ingin investor mengetahui bahwa kondisi keuangan perusahaan yang tidak terlalu baik disebabkan oleh biaya yang dikeluarkan perusahaan berkaitan dengan EC. Selain itu, tidak semua perusahaan di Indonesia mendapat tekanan dari para *stakeholder* dan masyarakat untuk menerapkan EMS dalam perusahaannya.

Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) diajukan untuk menguji pengaruh antara CSR terhadap EC. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel CSR memiliki signifikansi 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara CSR terhadap EC, sehingga **hipotesis pertama (H1) diterima**. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara CSR dengan EC karena perusahaan yang telah melakukan CSR dan melaporkannya dalam *Sustainability Report* mampu menarik simpati masyarakat yang berdampak pada peningkatan profitabilitasnya. Implementasi CSR melalui pengungkapan sektor ekonomi, lingkungan dan sosial mampu menarik perhatian *stakeholder* untuk peningkatan kinerja keuangan. Sehingga semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan menunjukkan kepedulian perusahaan akan dampak operasi perusahaan terhadap ekonomi, sosial maupun lingkungan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Scarpellini, Sabina, Luz María Marín-Vinuesa, Alfonso Aranda-Usón, and Pilar Portillo-Tarragona pada tahun 2020 dan Chune Young Chung, Sangjun Jung, dan Jason Young tahun 2018 yang menunjukkan adanya pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap EC.

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) diajukan untuk menguji pengaruh antara EA terhadap EC. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel EA memiliki signifikansi 0,317 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara EA terhadap EC, sehingga **hipotesis kedua (H2) ditolak**. Banyak atau sedikitnya pengungkapan EA kepada publik oleh perusahaan tidak mempengaruhi *Environmental Capabilities* (EC). Hal ini dapat diindikasikan bahwa pengungkapan EA kemungkinan tidak dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan untuk melaksanakan *Environmental Capabilities* (EC). Kemungkinan juga pengungkapan EA kepada publik oleh perusahaan besar di Indonesia secara umum belum mepedulikan masalah lingkungan dan sosial sebagai isu kritis yang harus secara ekstensif untuk diungkapkan dalam laporan tahunan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Scarpellini, Sabina, Luz María Marín-Vinuesa, Alfonso Aranda-Usón, and Pilar Portillo-Tarragona pada tahun 2020 yang menjelaskan bahwa pengungkapan EA kepada publik memiliki pengaruh signifikan pada EC.

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) diajukan untuk menguji pengaruh antara EMS terhadap EC. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel EMS memiliki signifikansi 0,193 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara EMS terhadap EC, sehingga **hipotesis ketiga (H3) ditolak**. EMS tidak berpengaruh signifikan terhadap EC karena perusahaan yang yang

terdaftar dalam nominasi PROPER maupun tidak belum tentu mencapai EC yang baik terkait aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan tersebut tidak terlalu banyak melakukan kegiatan yang mendukung adanya *Environmental Capabilities* (EC) dalam laporan tahunan atau laporan keberlanjutan karena perusahaan tidak ingin investor mengetahui bahwa kondisi keuangan perusahaan yang tidak terlalu baik disebabkan oleh biaya yang dikeluarkan perusahaan berkaitan dengan EC. Selain itu, tidak semua perusahaan di Indonesia mendapat tekanan dari para stakeholder dan masyarakat untuk menerapkan EMS dalam perusahaannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Scarpellini, Sabina, Luz María Marín-Vinuesa, Alfonso Aranda-Usón, and Pilar Portillo-Tarragona pada tahun 2020 yang menjelaskan bahwa pengungkapan EMS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap EC. Sebaliknya, penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Noor Aslinda Abu Seman, Kannan Govindan, Abbas Mardani, Norhayati Zakuan, Muhamad Zameri Mat Saman, Robert E. Hooker, dan Sackin Ozkul tahun 2019 dan Elka Vasileva Daniela Ivanova, dan Anelia Haradinova tahun 2018 bahwasannya EMS berpengaruh signifikan terhadap EC perusahaan

Daftar Pustaka

- Abdurachman, Aditia, and Tieka Trikartika Gustyana. "Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva)." *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)* 7, no. 1 (2019): 107–11. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.948>.
- Abu Seman, Noor Aslinda, Kannan Govindan, Abbas Mardani, Norhayati Zakuan, Muhamad Zameri Mat Saman, Robert E. Hooker, and Seckin Ozkul. "The Mediating Effect of Green Innovation on the Relationship between Green Supply Chain Management and Environmental Performance." *Journal of Cleaner Production* 229 (2019): 115–27. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.03.211>.
- Ahmad, Afzal. "Environmental Accounting & Reporting Practices: Significance and Issues: A Case from Bangladeshi Companies." *Global Journal of Management and Business Research* 12, no. 14 (2012): 118–27.
- Ahyar, Hardani, Universitas Sebelas Maret, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, Universitas Gadjah Mada, M.Si. Hardani, S.Pd., Grad. Cert. Biotech Nur Hikmatul Auliya, et al. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.
- Akhter, Sumaiya, and Pappu Kumar Dey. "Sustainability Reporting Practices: Evidence from Bangladesh." *International Journal of Accounting and Financial Reporting* 7, no. 2 (2017): 61. <https://doi.org/10.5296/ijaf.v7i2.11659>.

- Albertini, Elisabeth. "What Are the Environmental Capabilities, as Components of the Sustainable Intellectual Capital, That Matter to the CEOs of European Companies?" *Journal of Intellectual Capital* 22, no. 5 (2021): 918–37. <https://doi.org/10.1108/JIC-06-2020-0215>.
- Amanati, Hilma Tsani. "Business Strategy and Corporate Environmental Performance: Evidence from High Environmental Risk Countries in the Asian Region." *The Indonesian Journal of Accounting Research* 25, no. 1 (2022): 2022. <https://doi.org/10.33312/ijar.609>.
- Andi, K. Petta Lolo, Arjuni, Alimuddin, Hamid Habbe, Mediaty, and Maulana K. Andi. "Green Accounting and Its Implementation in Indonesia." *Efektor* 7, no. 1 (2020): 59–72. <https://doi.org/10.29407/e.v7i1.14414>.
- Ardianto, E. "Corporate Social Responsibility as Marketing Strategy: Indonesian Companies' Perspective." In *Proceedings of the 3rd International Conference on Business and Management (ICBM) 2018*, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya, 2013.
- Biswas, Pizus, Tasnia Rahman, and Adhora Sudha. "Environmental Accounting Disclosure Practices in Bangladesh and Its Impact on Investor Decisions." *International Journal of Management, Accounting and Economics* 6, no. 11 (2019): 795–830. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3941040>.
- Bodhanwala, Shernaz, and Ruzbeh Bodhanwala. "Does Corporate Sustainability Impact Firm Profitability? Evidence from India." *Management Decision* 56, no. 8 (2018): 1734–47. <https://doi.org/10.1108/MD-04-2017-0381>.
- Burlea-schiopoiu, Adriana. "Encyclopedia of Corporate Social Responsibility." *Encyclopedia of Corporate Social Responsibility*, no. December 2016 (2013). <https://doi.org/10.1007/978-3-642-28036-8>.
- Burritt, Roger L., and Stefan Schaltegger. "Sustainability Accounting and Reporting: Fad or Trend?" *Accounting, Auditing & Accountability Journal* 23, no. 7 (2010): 829–46. <https://doi.org/10.1108/09513571011080144>.
- Carroll, Archie B. "The Pyramid of Corporate Social Responsibility: Toward the Moral Management of Organizational Stakeholders." *Business Horizons* 34, no. 4 (1991): 39–48. <https://doi.org/10.1177/0312896211432941>.
- Carroll, Archie B., and Kareem M. Shabana. "The Business Case for Corporate Social Responsibility: A Review of Concepts, Research and Practice." *International Journal of Management Reviews* 12, no. 1 (2010): 85–105. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2370.2009.00275.x>.
- Cho, Charles H., and Dennis M. Patten. "The Role of Environmental Disclosures as Tools of Legitimacy: A Research Note." *Accounting*,

- Organizations and Society* 32, no. 7-8 (2007): 639-47. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2006.09.009>.
- Choi, T. Y., and S Poon. "Environmental Practices and Performance of Logistics Companies." *Journal of Cleaner Production* 40 (2013): 84-93.
- Chung, Chune Young, Sangjun Jung, and Jason Young. "Do CSR Activities Increase Firm Value? Evidence from the Korean Market." *Sustainability (Switzerland)* 10, no. 9 (2018): 1-22. <https://doi.org/10.3390/su10093164>.
- Cormier, Denis, and Michel Magnan. "The Revisited Contribution of Environmental Reporting to Investors' Valuation of a Firm's Earnings: An International Perspective." *Ecological Economics* 62, no. 3-4 (2007): 613-26. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2006.07.030>.
- Deegan, Craig, and Ben Gordon. "A Study of the Environmental Disclosure Practices of Australian Corporations." *Accounting and Business Research* 26, no. 3 (1996): 187-99. <https://doi.org/10.1080/00014788.1996.9729510>.
- Deegan, Craig, Michaela Rankin, and Peter Voght. "Firms' Disclosure Reactions to Major Social Incidents: Australian Evidence." *Accounting Forum* 24, no. 1 (2000): 101-30. <https://doi.org/10.1111/1467-6303.00031>.
- Dowling, John, and Jeffrey Pfeffer. "Pacific Sociological Association Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior." *Source: The Pacific Sociological Review* 18, no. 1 (1975): 122-36.
- Dyllick, Thomas, and Kai Hockerts. "5. Beyond the Business Case for Corporate Sustainability - Dyllick - 2002 - Business Strategy and the Environment - Wiley Online Library." *Business Strategy and the Environment* 11, no. 2 (2002): 130-41.
- Elkington, John. *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Capstone Publishing Limited; Oxford Centre for Innovation; Mill Street; Oxford OX2 OJX; United Kingdom. Vol. 13. Capstone Publishing Limited, Oxford Centre for Innovation, Mill Street, Oxford OX2 OJX, United Kingdom, 1959.
- Fitriaty, Fitriaty, Agus Solikhin, and Melsa Srikandi. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Sistem Manajemen Lingkungan Iso 14001 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan* 10, no. 03 (2021): 525-37.
- Fugiel, Agata, Dorota Burchart-Korol, Krystyna Czaplicka-Kolarz, and Adam Smoliński. "Environmental Impact and Damage Categories Caused by Air Pollution Emissions from Mining and Quarrying Sectors of European Countries." *Journal of Cleaner Production* 143 (2017): 159-68. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.12.136>.

- Ghozali, Imam. *25 Grand Theory Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*. viii. Semarang: Yoga Pratama, 2020.
- Global Reporting Initiative. "Gri 305: Emisi 2016," 2016, 1-26.
- Global Sustainability Standards Board. "GRI 306: Air Limbah (Efluen) Dan Limbah 2016" 2016 (2021): 1-14. <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-bahasa-indonesia-translations/>.
- Global Sustainability Standards Board (GSSB). "GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung," 2016, 1-12. www.globalreporting.org/standards/.
- Global Sustainability Standards Board. "Gri 302: Energi 2016 302," 2016.
- Gray, Rob. *Social, Environmental and Sustainability Reporting and Organisational Value Creation?: Whose Value? Whose Creation? Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 19, 2006. <https://doi.org/10.1108/09513570610709872>.
- Group, Taylor & Francis. *BUILDING INNOVATION CAPABILITIES FOR SUSTAINABLE INDUSTRIALISATION*, 2022. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
- GSSB, Global Sustainability Standards Board. "Gri 401: Kepegawaian 2016 401." *Gri*, 2016.
- Gujarati, and Porter. *Basic Econometric 5th Edition*. 5th ed. New York: Mc Graw-Hill, 2009.
- Hadi, Nor. *Corporate Social Responsibility*. 2nd ed. Yogyakarta: Expert, 2018.
- — —. *Corporate Social Responsibility*. 2nd ed. Yogyakarta: Expert, 2018.
- — —. *Corporate Social Responsibility*. 2nd ed. Yogyakarta: Expert, 2018.
- — —. "Social Responsibility : Kajian Theoretical Framework , Dan Perannya Dalam Riset Dibidang Akuntansi." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 4, no. 8 (2009): 88-109. https://scholar.google.co.id/scholar_url?url=https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/AKSES/article/download/517/639&hl=en&sa=X&ei=3l8FY_DBHYWQywT0j554&scisig=AAGBfm2GYviGvpQzguU5Y-YEMSm8zrh38g&oi=scholar.
- Hahn, Rüdiger, and Michael Kühnen. "Determinants of Sustainability Reporting: A Review of Results, Trends, Theory, and Opportunities in an Expanding Field of Research." *Journal of Cleaner Production* 59 (2013): 5-21. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2013.07.005>.
- Harahap, RF, Makaryanawati, RZ Emayda, and R Furqorina. "Sustainability Reporting of Indonesian Mining Companies: How Compliant Are They?" *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law* 23, no. 1 (2020): 172-81.
- Harun, Mohd Shukor, Khaled Hussainey, Khairul Ayuni Mohd Kharuddin, and Omar Al Farooque. "CSR Disclosure, Corporate Governance and Firm Value: A Study on GCC Islamic Banks." *International Journal of*

- Accounting and Information Management* 28, no. 4 (2020): 607–38. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-08-2019-0103>.
- Hayati, Mila Sri Utami, and P Basuki Hadiprajitno. “Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility, Akuntansi Lingkungan, Dan Sistem Manajemen Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan.” *Diponegoro Journal of Accounting* 10, no. 4 (2021): 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Hidayat, N., and M. Yasin. “Model Communitarian Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat.” *Jurnal Administrasi Bisnis* 51, no. 1 (2017): 29–37.
- Hmaittane, Abdelmajid, Kais Bouslah, and Bouchra M’Zali. “Does Corporate Social Responsibility Affect the Cost of Equity in Controversial Industry Sectors?” *Review of Accounting and Finance* 18, no. 4 (2019): 635–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/RAF-09-2018-0184>.
- Hohnen, Paul. *Corporate Social Responsibility - An Implementation Guide For Business*. International Institute for Sustainable Development, 2007. <http://econpapers.repec.org/RePEc:fej:articl:v:6b:y:2012:i:2:p:15-31>.
- Huda, N., and I. H. Susilowati. “Corporate Social Responsibility (CSR) as an Investment in Social Development.” In *3rd International Conference on Social, Humanities and Education Research (ICOSHER 2019)*, 2019.
- Hussain, Mohammad Delwar, Mohd Suberi Bin Ab. Halim, and Abul Bashar Bhuiyan. “Environmental Accounting and Sustainable Development: An Empirical Review.” *International Journal of Business and Technopreneurship (IJBT)* 6, no. 2 (2016): 335–50.
- Ikhsan, Arfan. *Akuntansi Manajemen Lingkungan*. 1st ed. Yogyakarta: Graha ilmu, 2009.
- Ikhsan, Arfan, Nurlaila Nurlaila, Herkulanus Bambang Suprasto, and Febi Yanti Batubara. “Determinant of The Corporate Social Responsibility Disclosure: Evidence of Indonesian Manufacturing Companies.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 16, no. 1 (2021): 71. <https://doi.org/10.24843/jiab.2021.v16.i01.p05>.
- Indonesia, Standar Nasional. “Manajemen Lingkungan – Jejak Air – Prinsip, Persyaratan Dan Panduan” 2014 (2019).
- Jabbour, C. J. C., A. B. L. S. Jabbour, Govindan K., A. A. Teixeira, and J. H. C. de Oliveira. “Environmental Management and Environmental Innovation: A Co-Citation Analysis.” *Journal of Cleaner Production* 171 (2018): 1000–1009.
- Jaramillo, F., J. P. Mulki, and G. W. Marshall. “A Meta-Analysis of the Relationship between Ethical Behavior and Performance in Organizations.” *Journal of Business Ethics* 63, no. 3 (2005): 237–52.

- Jatmiko, Hadi. "Rekam Jejak Kasus Pertambangan," 2021, 11. <https://www.tuk.or.id/wp-content/uploads/REKAM-JEJAK-KASUS-PERTAMBANGAN.pdf>.
- Johnson, DMan. "The Role of Communication in Thought." *Disability Studies Quarterly* 31, no. 4 (2011): 1-6. <https://doi.org/10.18061/dsq.v31i4.1717>.
- Kaium Masud, Md Abdul, Seong Mi Bae, and Jong Dae Kim. "Analysis of Environmental Accounting and Reporting Practices of Listed Banking Companies in Bangladesh." *Sustainability (Switzerland)* 9, no. 10 (2017): 0-19. <https://doi.org/10.3390/su9101717>.
- Kusumaningtias, Rohmawati. "Green Accounting, Mengapa Dan Bagaimana?" *Akuntansi Dan Keuangan* 7, no. 2 (2013): 137-49.
- Kusumawardani, Ira, and I Putu Sudana. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali." *E-Jurnal Akuntansi* 19, no. 1 (2017): hal. 741-770.
- Lee, Jung Wan, Aizhan Baimukhamedova, Baimukhamedova Gulzada, Albina Luchaninova, Hasanul Banna, Rubi Ahmad, Eric H.Y. Koh, et al. "Journal of Asian Finance, Economics and Business, Vol.4 No.3." *Boston University* 4, no. 3 (2017).
- Lindblom, C.K. *The Implications of Organisational Legitimacy for Corporate Social Performance and Disclosure. Critical Perspectives on Accounting Conferences, New York, 1994.*
- Lockett, Andy, Jeremy Moon, and Wayne Visser. "Corporate Social Responsibility in Management Research: Focus, Nature, Salience and Sources of Influence." *Journal of Management Studies* 43, no. 1 (2006): 115-36. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6486.2006.00585.x>.
- Manajemen, Kerja. "Gri 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 402," 2016.
- Marcus, Philip A., and John T. Willig. "Moving Ahead with ISO 14000 : Improving Environmental Management and Advancing Sustainable Development," 1997.
- Marić, Slobodan, Nemanja Berber, Agneš Slavić, and Marko Aleksić. "The Mediating Role of Employee Commitment in the Relationship Between Corporate Social Responsibility and Firm Performance in Serbia." *SAGE Open* 11, no. 3 (2021). <https://doi.org/10.1177/21582440211037668>.
- Marrone, Mauricio, Martina K Linnenluecke, Grant Richardson, and Tom Smith. "Trends in Environmental Accounting Research within and Outside of the Accounting Discipline." *Accounting, Auditing & Accountability Journal* 33, no. 8 (January 1, 2020): 2167-93. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-03-2020-4457>.

- Menlhk. "Program Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)." *Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan*, 2019, 1-8. <https://proper.menlhk.go.id/propercms/uploads/magazine/docs/publikasi/proper-upload-03012019.pdf>.
- — —. "PROPER," 2019. <https://proper.menlhk.go.id/proper/>.
- Ministry of the Environment. "Environmental Accounting Guidelines 2002," no. March (2002).
- Mohr, Lois A., Deborah J. Webb, and Katherine E. Harris. "Do Consumers Expect Companies to Be Socially Responsible? The Impact of Corporate Social Responsibility on Buying Behavior." *Journal of Consumer Affairs* 35, no. 1 (2001): 45-72. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2001.tb00102.x>.
- Mostepaniuk, Alla, Elsie Nasr, Razan Ibrahim Awwad, Sameer Hamdan, and Hasan Yousef Aljuhmani. "Managing a Relationship between Corporate Social Responsibility and Sustainability: A Systematic Review." *Sustainability (Switzerland)* 14, no. 18 (2022): 1-23. <https://doi.org/10.3390/su141811203>.
- Mustolih, Arif. "Indonesia Sustainability Report Award." *MajalahCSR.id*, 2017. <https://majalahcsr.id/indonesia-sustainability-report-award/>.
- Nguyen, Tien Thu Thuy, and Chi Ha Lien Nguyen. "Corporate Social Responsibility and Firm Financial Performance: A Literature Review." *Science & Technology Development Journal - Economics - Law and Management* 4, no. 3 (2020): First. <https://doi.org/10.32508/stdjelm.v4i3.579>.
- O'Dwyer, Brendan. "Theorising Environmental Accounting and Reporting." *Routledge Handbook of Environmental Accounting*, 2021, 29-45. <https://doi.org/10.4324/9780367152369-4>.
- Ong, Tze San, Ah Suat Lee, Boon Heng Teh, Hussain Bakhsh Magsi, and Sin Huei Ng. "Environmental Capabilities and Environmental Innovations of Manufacturing Firms in Malaysia." *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management* 4, no. 1 (2020): 1. <https://doi.org/10.28992/ijsam.v4i1.248>.
- Pemerintah Republik Indonesia. "Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020." *Pemerintah Republik Indonesia*, no. 036360 (2020): article 112. [https://jdih.esdm.go.id/storage/document/UU No. 3 Thn 2020.pdf](https://jdih.esdm.go.id/storage/document/UU%20No.%203%20Thn%202020.pdf).
- Peraturan.bpk.go.id. "Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009," 2009, 12-42.
- Peraturan Pemerintah_RI. "UU NO. 40 Tahun 2007." *Asian Journal of Economics and Banking* 5, no. 1 (2021): 37-72.
- Perdeli Demirkan, Cansu, Nicole M. Smith, H. Sebnem Duzgun, and Aurora Waclawski. "A Data-Driven Approach to Evaluation of Sustainability Reporting Practices in Extractive Industries."

- Sustainability (Switzerland)* 13, no. 16 (2021): 1–37.
<https://doi.org/10.3390/su13168716>.
- Porter, Michael E., and Mark R. Kramer. "The Link between Competitive Advantage and Corporate Social Responsibility." *Harvard Business Review* 84, no. December (2006): 78–92.
<http://efbayarea.org/documents/events/ccc2008/Mark-Kramer-Keynote/Strategy-Society.PDF>.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, ISBN: 979-8433-64-10. Alfabeta, 2013.
- — —. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfa Beta, 2015.
- Putra, I Nyoman Aditya, M Dana Saputra, and I N Sugiarta. "The Role of Green Accounting in Efforts to Prevent Environmental Pollution to Support Going Concern at CV. DBU." *Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance, and Tax* 4, no. 1 (2021): 23–27.
<https://doi.org/10.31940/jasafint.v4i1.2420>.
- Radonji, Gregor, and Polona Tominc. "Management of Environmental Quality : An International Journal Article Information : The Impact and Significance of ISO 14001 Certification on the Adoption of New Technologies: The Case of Slovenia." *Emerald Group Publishing Limited* 17, no. 6 (2006): 707–27. <https://doi.org/10.1108/14777830610702539>.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press, 2011.
- Rahmawati, E. "Implementasi Model Communitarian Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Sektor Industri Di Indonesia." *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 19, no. 1 (2019): 95–103.
- Renwick, D. W. S., T. Redman, and S. Maguire. "Green HRM: A Review, Process Model, and Research Agenda." *Journal of Business Ethics* 82, no. 1 (2008): 37–50.
- Rizki, Adam Firman, and Yvonne Augustine. "Green Supply Chain Management Practices: Direct Effects Sustainability Performance." *Technium Social Sciences Journal* 28 (2022): 389–407.
- Rösch, W., and H. Gießler. "GUIDE TO CORPORATE SUSTAINABILITY : SHAPING A SUSTAINABLE FUTURE." *Endoskopie Heute* 27, no. 1 (2014): 54–56. <https://doi.org/10.1055/s-0033-1356455>.
- Russo, Michael V. *Environmental Management: Readings and Cases*. Illustrate. SAGE, 2008.
- Sari, P. L. P., and R. Kusumaningtuti. "CSR Strategic: Integrasi Kegiatan Bisnis Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 10, no. 1 (2019): 169–82.
- Sarkis, J., Zhu, Q., and K. H. Lai. "An Organizational Theoretic Review of Green Supply Chain Management Literature." *International Journal of Production Economics* 130, no. 1 (2011): 1–15.

- Scarpellini, Sabina, Luz María Marín-Vinuesa, Alfonso Aranda-Usón, and Pilar Portillo-Tarragona. "Dynamic Capabilities and Environmental Accounting for the Circular Economy in Businesses." *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal* 11, no. 7 (2020): 1129–58. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-04-2019-0150>.
- Schaltegger, Stefan, and Roger L. Burritt. "Sustainability Accounting for Companies: Catchphrase or Decision Support for Business Leaders?" *Journal of World Business* 45, no. 4 (2010): 375–84. <https://doi.org/10.1016/j.jwb.2009.08.002>.
- Scherer, Andreas Georg, and Guido Palazzo. "The New Political Role of Business in a Globalized World: A Review of a New Perspective on CSR and Its Implications for the Firm, Governance, and Democracy." *Journal of Management Studies* 48, no. 4 (2011): 899–931. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6486.2010.00950.x>.
- Shakil, Mohammad Hassan, Nihal Mahmood, Mashiyat Tasnia, and Ziaul Haque Munim. "Do Environmental, Social and Governance Performance Affect the Financial Performance of Banks? A Cross-Country Study of Emerging Market Banks." *Management of Environmental Quality: An International Journal* 30, no. 6 (2019): 1331–44. <https://doi.org/10.1108/MEQ-08-2018-0155>.
- Sharma, Vinay Kumar, Anish Sachdeva, and Lakhwinder Pal Singh. "A Meta Analysis of Sustainable Supply Chain Management from Different Aspects." *International Journal of Supply and Operations Management* 8, no. 3 (2021): 289–313. <https://doi.org/10.22034/IJSOM.2021.3.4>.
- Shocker, Allan D., and S. Prakash Sethi. "An Approach to Incorporating Societal Preferences in Developing Corporate Action Strategies." *California Management Review* XV, no. 4 (1973): 97–105.
- Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Steele, Rob. "International Standard -ISO 26000 Guidance on Social Responsibility." *Iso 26000 2010*, no. First Edition (2010): 1–86.
- Syam, N. "Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Industri Makanan Dan Minuman Di Indonesia." *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 2, no. 2 (2018): 148–57.
- Topik, Standar. "GRI 403: Kesehatan Dan Keselamatan Kerja 2018," 2021, 1–38.
- Turker, Duygu. "Measuring Corporate Social Responsibility: A Scale Development Study." *Journal of Business Ethics* 85, no. 4 (2009): 411–27. <https://doi.org/10.1007/s10551-008-9780-6>.
- Universal, Standar. "GRI 1: Landasan 2021," 2023.
— — —. "GRI 2: Pengungkapan Umum 2021," 2023.

- Vasileva, Elka, Daniela Ivanova, and Anelia Haradinova. "Environmental Performance of Companies with Environmental Management Systems in Bulgaria." *Quality - Access to Success* 17 (April 19, 2018).
- Wicaksono, Dewanto Putra. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimediasi Oleh Reputasi Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 53, no. 9 (2019): 1689-99. www.journal.uta45jakarta.ac.id.
- Wood, Donna J., and Raymond E. Jones. "Stakeholder Mismatching: A Theoretical Problem in Empirical Research on Corporate Social Performance." *The Corporation and Its Stakeholders* 3, no. 3 (2016): 315-63. <https://doi.org/10.3138/9781442673496-015>.
- Wulandari, D. A. "Konstruksi CSR Di Indonesia: Antara Filantropi Dan Kewajiban Sosial." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 17, no. 1 (2019): 43-55.